

**ANALISIS YURIDIS PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* DALAM
PENYELESAIAN PERKARA KECELAKAAN LALU LINTAS DI
WILAYAH KABUPATEN MADIUN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Arif Syaifudin

NIM : 21710246

Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Yuridis Penerapan *Restorative Justice* Dalam
Penyelesaian Perkara Kecelakaan Lalu Lintas Di Wilayah
Kabupaten Madiun
Nama : Arif Syaifudin
NIM : 21710246
Program Studi: Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 26 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ferry Irawan Febriansyah, SH., MH.

Dr. Yogi Prasetyo, SH., MH.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum


Ulya Shafa Firdausi, SH., MH.

Dosen Penguji :

Dr. Ferry Irawan Febriansyah, SH., MH.

Dr. Yogi Prasetyo, SH., MH.

**PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR
KODE ETIK PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 26 Mei 2025



Arif Syaifudin

NIM. 21710246

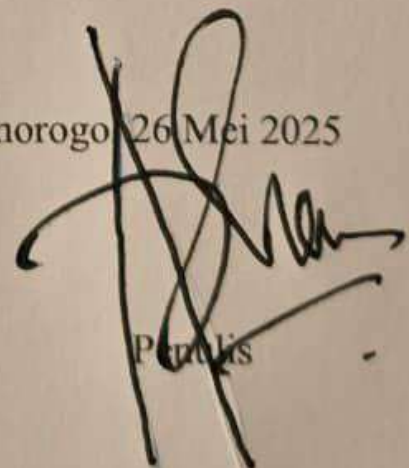
KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, sungguh Maha Besar Ia yang telah melimpahkan segala nikmat kepada penulis baik berupa nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis mampu menyusun laporan tugas akhir yang berjudul “Analisis Yuridis Penerapan *Restorative Justice* dalam Penyelesaian Perkara Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Kabupaten Madiun”.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu aplikasi teori yang sudah diterima selama menjalani kegiatan di bangku kuliah sekaligus sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana. Namun, penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan manusia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang mampu membangun dan menyempurnakan tulisan ini.

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (HR. Ahmad). Besar harapan penulis agar melalui tulisan tugas akhir ini bisa memberikan manfaat yang baik untuk para pembaca. Akhir kata, terima kasih atas perhatian dan dukungan dari semua pihak yang tak lelah memberikan doa, dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ponorogo 26 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar.....	iv
Pernyataan Tidak Menyimpang Kode Etik Penelitian	v
Daftar Isi.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Tujuan dan Manfaat.....	4
1.3 Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kecelakaan Lalu Lintas.....	6
2.2 Pengertian dan Dasar Hukum <i>Restorative Justice</i>	8
2.3 Hukum Pidana.....	9
2.4 Pemidanaan.....	10
2.5 Kejaksaan Republik Indonesia	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Lokasi Penelitian	13
3.3 Sumber Data	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data	14
3.5 Teknik Analisis Data	14
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Implementasi <i>restorative justice</i> dalam Penyelesaian Perkara Kecelakaan Lalu Lintas	16
4.2 Efektifitas <i>Restorative Justice</i> di Kejaksaan Negeri Kabupaten Madiun.....	26
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Checklist Administrasi Penghentian Penuntutan Berdasarkan RJ.....	30
Lampiran 2. Sketsa dan Gambaran Kronologi Kejadian di TKP.....	32
Lampiran 3. Foto Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan.....	33
Lampiran 4. Hasil Visum Et Repertum.....	42
Lampiran 5. Pakta Integritas Perkara dengan Penghentian Penuntutan menggunakan RJ.....	43
Lampiran 6. Surat Pernyataan Perdamaian.....	44
Lampiran 7. Kesepakatan Perdamaian.....	45
Lampiran 8. Berita Acara Proses Perdamaian.....	47
Lampiran 9. Persetujuan Penghentian Penuntutan.....	50
Lampiran 10 Surat Ketetapan Penyelesaian Berdasarkan Keadilan Restorative.....	51
Lampiran 11. Foto Kesepakatan Perdamaian.....	55

RINGKASAN

ARIF SYAIFUDIN. Analisis Yuridis Penerapan *Restorative Justice* dalam Penyelesaian Perkara Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Kabupaten Madiun. **Dr. Ferry Irawan Febriansyah, SH., MH.** dan **Dr. Yogi Prasetyo, SH., MH.**

Kecelakaan lalu lintas adalah sebuah tindak pidana yang menimbulkan konsekuensi hukum bagi pengendara. Pada umumnya, masyarakat menilai bahwa kecelakaan lalu lintas murni karena kesalahan orang yang menabrak dan berakhir pada pemidanaan sesuai dengan Peraturan Jaksa Agung Pasal 5 No. 15 Tahun 2020. Penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas tidak harus bergantung pada sanksi hukum untuk mengatur tindakan masyarakat. Oleh karena itu, perkara kecelakaan lalu lintas dengan korban hidup, tersangka tidak perlu dijatuhi sanksi hukum. Asalkan tersangka telah bertanggungjawab, melakukan perdamaian yang berpihak pada korban dan masyarakat. Sejatinya, tujuan hukum yaitu mencapai kedamaian dengan mewujudkan keadilan dan kepastian hukum di dalam masyarakat. Seiring perkembangan zaman tindakan *restorative justice* telah diterapkan pada beberapa kasus hukum meskipun belum banyak. Karena sebagian besar penegak hukum menafsirkan hukum secara kontekstual. Namun, penyelesaian kecelakaan lalu lintas yang diselesaikan dengan *restorative justice*, bagi penulis telah memberikan dampak yang lebih baik daripada menggunakan pemidanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi *restorative justice* dalam penyelesaian kasus kecelakaan dan menentukan seberapa efektif penggunaan *restorative justice* dalam menangani kasus kecelakaan di wilayah Kabupaten Madiun. Penelitian ini dilaksanakan di Kejaksaan Negeri Kabupaten Madiun dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data penelitian ini. Pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi empiris. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kasus kecelakaan ini bisa diselesaikan tanpa adanya pemidanaan melainkan menggunakan *restorative justice*. Perkara ini bisa diselesaikan dengan *restorative justice* sebab tersangka baru pertama kali melakukan tindak pidana, ancaman pidana maksimal 1 tahun, tersangka tidak mengkonsumsi alkohol atau obat-obatan ketika terjadi peristiwa tersebut, tersangka dengan korban maupun keluarga korban telah berdamai dengan mengganti biaya pengobatan serta tersangka bukan termasuk DPO (Daftar Pencarian Orang). Pelaksanaan *restorative justice* terhadap kasus kecelakaan ini efektif dalam penerapannya. Penulis berpendapat bahwa pelaksanaan *restorative justice* dalam kecelakaan yang mengakibatkan korban mengalami luka-luka sangat efektif sebab hal ini memberikan dampak positif bagi tersangka, korban dan keluarga. Dampaknya, *restorative justice* menciptakan perdamaian dan pertanggungjawaban tersangka yang mampu membuat sebuah keputusan hukum mencapai keadilan dan kepastian hukum yang tepat.